

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam perancangan ini penulis merancang buku cerita ini dengan tujuan memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan anak terhadap keterampilan sosial emosional serta mengembangkan keterampilan sosial emosional anak menjadi lebih tinggi dan baik. Melalui informasi dan edukasi dalam buku ilustrasi interaktif ini penulis mengharapkan mampu meningkatkan keterampilan sosial emosional anak sehingga mengurangi resiko kesepian dan dampak negatifnya terhadap Kesehatan dan perkembangan anak di kedepannya.

Masalah yang merupakan fokus pada perancangan merupakan kurangnya keterampilan sosial emosional pada anak serta kurangnya media yang mengajarkan keterampilan sosial emosional secara lengkap, pengumpulan data lapangan menunjukan bahwa keterampilan sosial emosional merupakan sesuatu yang penting untuk dibangun dan distimulasikan kepada anak untuk mendukung perkembangan anak secara positif kedepannya namun keterampilan sosial sering kurang diperhatikan karena fokus pembelajaran lebih ke pengenalan emosi walaupun keterampilan sosial juga penting diajarkan untuk mendukung pembelajaran emosi sehingga penulis merancang buku ilustrasi interaktif tidak hanya edukatif tetapi juga menarik untuk dipelajari melalui ilustrasi dan interaktifitas dalam buku. Diharapkan buku dapat membangun keterampilan sosial emosional yang lebih bagus dan mendorong anak untuk membangun hubungan yang positif.

Proses perancangan dimulai dengan proses pengumpulan data mengenai proses pembelajaran keterampilan sosial emosional pada anak dan bagaimana anak sendiri mengembangkan caranya sendiri untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional, setelah data sudah terkumpul penulis mulai membuat mindmapping untuk menghasilkan ide utama perancangan buku. Gaya visual dan warna yang cerah dan lembut membantu memberikan pengalaman pembelajaran

yang lebih mendukung dan tenang dengan bantuan naratif sederhana yang dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami. Digabungkan dengan interaktifitas seperti *slider*, *pop up*, dan lain-lain buku diharapkan memberikan pengalaman pembelajaran aktif yang menarik dan mudah dipahami. Hasil *beta testing* menunjukkan bahwa buku secara efektif menarik perhatian anak untuk membaca dan memahami cerita dan informasi dalam buku.

Penyebaran buku akan didukung dengan kerjasama dengan penerbit buku serta bantuan media promosi dan *merchandise* untuk meningkatkan minat dan jangkauan buku sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan mendukung pembangunan keterampilan sosial emosional pada anak. Melalui buku interaktif ini diharapkan buku dapat mendukung pertumbuhan keterampilan sosial emosional anak. Melalui interaktifitas yang memperlibatkan anak secara langsung, diharapkan buku dapat mendukung kognitif, motorik, dan kreatifitas anak. Selain mendukung anak, buku diharapkan dapat memberikan panduan kepada orangtua mengenai pentingnya mendukung dan menggunakan strategi yang lebih responsif dan efektif untuk merespon pada situasi anak serta menghasilkan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara positif.

## 5.2 Saran

Dalam perancangan buku ini, terdapat kekurangan yang dapat dikembangkan lebih lanjut terutama pembahasan emosi hanya terbatas pada beberapa emosi utama dan kurang dibahas secara mendalam, kedepannya pembahasan terhadap lebih banyak emosi dan lebih dalam pembahasannya sehingga buku tidak hanya bermanfaat pada anak-anak tetapi juga pada remaja atau orang tua yang ingin mempelajari atau mengenali apa yang dirasakan oleh anaknya. Kedepannya buku dapat dikembangkan untuk memperluas pembahasan seperti kesetiaan atau hubungan orang tua. Pembahasan tetap berada di tema keterampilan berbeda seperti kesetiaan atau komunikasi yang baik.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membangun keterampilan sosial emosional yang baik, berikut merupakan saran yang dapat disampaikan mengikuti manfaat yang didapatkan dari tugas akhir ini.

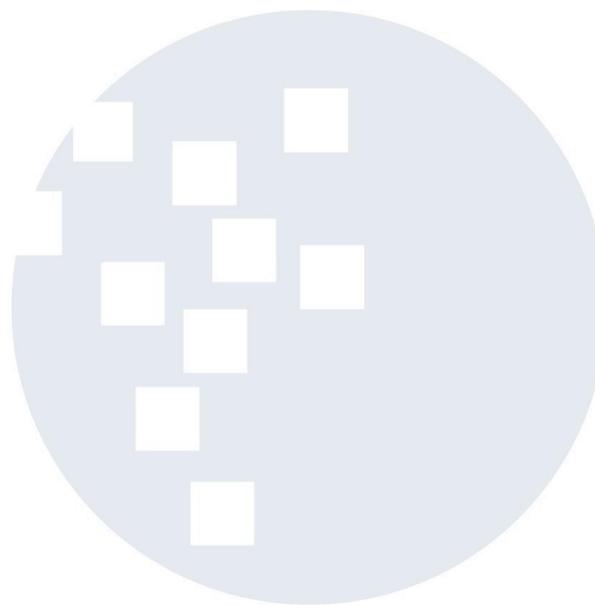
### 1. Dosen / peneliti

Kedepannya dapat dilakukan penelitian terhadap dampak dari kurang memiliki keterampilan sosial emosional yang baik dalam lingkungan nyata untuk memberikan kasus nyata pentingnya mengembangkan keterampilan sosial emosional yang baik. Serta dilakukan pengumpulan data lebih mendalam pada studi literatur dan melibatkan lebih banyak narasumber untuk memastikan teknik dan informasi lebih terercaya dan tidak hanya mengandalkan pada satu narasumber, selain itu pengumpulan data pengalaman nyata dapat dilakukan ke lebih banyak anak sehingga data lebih bervariasi dan lebih inklusif ke lebih banyak anak. Selain itu, pengumpulan data juga dapat dilakukan pada sekolah untuk pengumpulan data pendukung terhadap pembelajaran SEL dalam lapangan sehingga perancangan dapat bekerja sebagai pendukung pembelajaran SEL dalam lingkungan sekolah atau PAUD. Terakhir, diharapkan dapat bekerjasama dengan sekolah untuk melaksanakan program pengajaran keterampilan sosial emosional untuk mendukung pembelajaran informasi dalam buku sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan mendukung pertanyaan.

### 2. Universitas

Untuk universitas, dapat diimplementasikan kurikulum interaktif yang meningkatkan minat mahasiswa terhadap terhadap *social work* atau kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap social work dan topik keterampilan sosial emosional khususnya kepada anak. Selain itu, dapat dikembangkan mata kuliah yang berfokus pada strategi pengajaran efektif untuk menyampaikan topik abstrak kepada anak sehingga perancangan karya dengan topik abstrak dapat dilakukan lebih efektif terutama pembelajaran kepada anak yang metode

pembelajarannya bervariasi dan berbeda-beda untuk setiap anak sehingga perancangan lebih inklusif dan efektif kepada lebih banyak anak.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA